Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilakukan kepada pihak rumah sakit Betshaida, rumah sakit Omni, dan rumah sakit St. Carolus. Ketiga rumah sakit tersebut dipilih karena rumah sakit Betshaida, Omni ,dan St. Carolus adalah rumah sakit yang saling berdekatan sehingga mudah untuk dikunjungi apabila ingin melakukan wawancara kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan secara langsung.

Bethsaida Hospital adalah salah satu divisi diversifikasi dari Perusahaan Properti besar PT. Paramount Group. Bethsaida Hospital adalah Rumah Sakit Umum Pertama di wilayah Gading Serpong.Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup tinggi dan GDP yang terus meningkat di Indonesia dan khususnya diwilayah Gading Serpong Tangerang, maka kebutuhan akan pelayanan kesehatan dirasakan sangat penting.Keberadaan Bethsaida Hospital diharapkan dapat memberikan layanan kesehatan berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat di Gading Serpong dan sekitarnya(http://www.bethsaidahospitals.com/about-us/, 2014).

OMNI Hospitals Group saat ini telah melayani lebih dari 3 (tiga) juta pasien, dengan 30.000 operasi bedah, dan didukung oleh 210 para ahli medis dibidangnya.OMNI Hospitals Group terus meningkatkan layanan rumah sakit yang sudah ditetapkan di lapangan untuk akreditasi internasional (JCI). Kami akan

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016

konsisten menambah kapasitas rumah sakit, dan saat ini OMNI Hospital Cikarang Telah Resmi dibuka untuk menjangkau masyarakat lebih luas lagi dalam memberikan layanan kesehatan berkualitas(https://www.omni-hospitals.com/overview, 2015).

RS Sint Carolus Summarecon Serpong, mulai operasional sejak 20 Juli 2011, yang diawali sebagai RS Ibu dan Anak adalah merupakan bagian dari Pelayanan Kesehatan Sint Carolus yang berada di Jakarta.

RS Sint Carolus Summarecon Serpong yang dikenal dengan sebutan CSS, memberikan pelayanan kesehatan baik rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat dengan pemeriksaan penunjang seperti Farmasi, Radiologi, Laboratorium, Rekam Medik dan Rehabilitasi Medik. Dan sejak 5 Januari 2015, CSS sudah bisa memberikan pelayanan rawat inap bagi pasien pria.

Seperti Pelayanan Kesehatan Sint Carolus yang di Jakarta, CSS juga dikenal sebagai rumah sakit sayang Ibu dan sayang bayi, dan sangat mendukung pemberian ASI Eksklusif. Hal ini terlihat dengan dilaksanakannya 10 Langkah menuju keberhasilan menyusui antara lain adalah rawat inap bagi ibu-ibu yang baru melahirkan dengan sistim Rooming In dan dan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (http://carolussummarecon.com/index.php/page/1, 2012).

Pada penelitian ini penulis tidak hanya melakukan wawancara kepada pihak rumah sakit, tetapi penulis juga melakukan wawancara kepada pasien-pasien yang pernah menggunakan jasa penjemputan mobil *ambulance*dan pasien yang belum mengerti sama sekali bagaimana cara untuk melakukan pemesanan mobil *ambulance.*

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016

3.2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tipe *Rapid Application Development* (RAD). Peneliti menggunakan metode RAD karena metode ini dapat mengurangi waktu siklus dan meningkatkan produktivitas dengan *user* yang bersangkutan langsung. Pada umumnya metode RAD juga meringankan biaya dan meminimalisasikan risiko yang tidak tercapai atas kepuasan pelanggan.

RAD harus melibatkan *developer* dengan *user*nya sampai sistem ini selesai dibuat dan harus membutuhkan hasil yang cepat dan implementasi yang dihasilkan juga mengurangi aspek kecanggungan dari apa yang pengguna harapkan pada sistem tersebut.

Tahapan pada RADdapat dilihat pada Gambar 3.1.

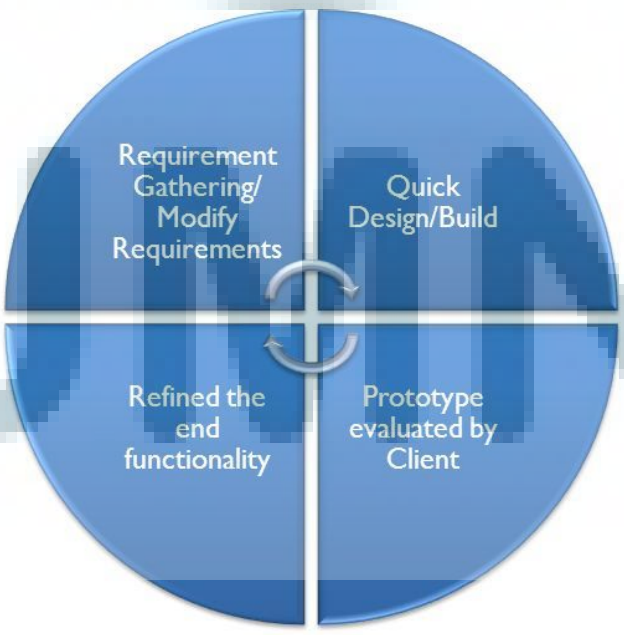

Gambar 3.1 RAD (*Rapid Application Development*)

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016

3.2.1 Requirement Gathering / Modify Requirements

Pada tahap ini, pengumpulan kebutuhan dilakukan oleh penulis dengan cara mencari informasi-informasi dari *user* dengan cara melakukan wawancara terhadap pasien-pasien yang pernah melakukan pemesanan mobil *ambulance*dan juga melakukan wawancara kepada pihak rumah sakit sebagai penyedia jasa.

3.2.2 Quick Design / Build

Pada tahap ini penulis mulai membuat gambaran dari semua *requirement* yang sudah didapatkan di tahap sebelumnya. Dari *requirements* yang sudah didapat, penulis dapat mengubahnya terlebih dahulu ke bentuk *flowchartdiagram* yang nantinya dapat mendeskripsikan cara kerja dari aplikasi yang akan dibuat. Penulis merancang kerangka aplikasi yang akan dibuat seperti membuat *entity relationship diagram* pada sebuah aplikasi yang akan dibuat pada penelitian ini.

3.2.3 Prototype Evaluated by Client

Pada pembuatan aplikasi *mobile*di *panic button* ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman java. Alasan penulis menggunakan bahasa pemrograman java, karena bahasa pemrograman java adalah bahasa yang dapat digunakan untuk

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016

membuat sebuah aplikasi berbasis *mobile*.Sedangkan pembuatan aplikasi berbasis *website* di *localhost* menggunakan bahasa pemgrograman PHP,yang berguna untuk membuat sebuah laporan kepada pihak rumah sakit yang telah diberikan oleh pasien. Alasan penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP karena bahasa pemrograman PHP lebih mendukung aplikasi ini.

*Prototype*digunakan pada *smartphone* untuk melakukan test aplikasi yang telah dibuat oleh penulis dan akan digunakan oleh *client* / pasien. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah aplikasi tersebut sudah dapat digunakan dengan mudah oleh pasienatau masih ada *bug*dalam melakukan pemesan mobil *ambulance* atau penghitungan jarak pasien dengan lokasi rumah sakit.

3.2.4 Refined The End Functionality

Ini adalah tahap terakhir sebelum di implementasi, pasienmemperbaiki fungsi akhir berdasarkan evaluasi-evaluasi yang adadan mengirim kembali *requirements* terakhir untuk dimodifikasi oleh *programming*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan kepada rumah sakit yang berlokasi di daerah Tangerang Selatan. Sampel yang diambil yaitu rumah sakit Omni, rumah sakit

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016

Betshaida, dan rumah sakit St. Carolus. Teknik pengumpulan data yang digunakanadalah dengan melakukan wawancara kepada3 pihak rumah sakit bagian unit gawat darurat dengan masing-masing4 pertanyaan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada 3 pasien yang pernah menggunakan jasa penjemputan mobil *ambulance*dengan masing-masing 4 pertanyaan.

Perancangan aplikasi..., Handi Adityalim, FTI UMN, 2016